

IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Musik klasik jenis simfoni orkestra, sudah ada sejak jaman Barok. Pada awal keberadaannya, jenis musik simfoni untuk mengiringi para bangsawan yang sedang bermain kartu dan minum-minum. Keberadaan simfoni, akhirnya menjadi sebuah prestis bagi para bangsawan Eropa, karena itu, hampir semua istana di negara-negara Eropa memiliki musik simfoni. Simfoni berevolusi dari jenis instrumen yang terbatas dan jumlah kecil, menjadi besar dalam jumlah pemain dan alat musiknya.

Dalam perjalanannya simfoni mengalami puncak masa kejayaan dalam teknik komposisi dan karakter, pada masa komponis Jerman Beethoven. Selanjutnya komponis ini menjadi panutan para komponis simfoni di seluruh dunia. Para komponis simfoni pada masa Beethoven dan sebelumnya, membuat musik simfoni berdasarkan pesanan para bangsawan, namun Beethoven membuat simfoni karena jiwa kesenimanannya.

Perjalanan musik simfoni dari Negara-negara Eropa kemudian menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia, simfoni masuk melalui orang-orang Belanda pada saat penjajahan. Di samping itu orang-orang asing seperti Inggris, Jerman, para misionaris dan pedagang, juga turut berpartisipasi dalam pengembangan musik klasik dan musik orkestra di Indonesia.

Setelah Indonesia merdeka, banyak musisi pribumi meningkatkan pengetahuan dalam hal musik klasik, dengan melakukan pergaulan internasional ataupun dengan studi di Negara-negara yang orkestranya maju, baik negara Barat seperti Eropa dan Amerika, maupun Negara Jepang dan Korea. Peran serta lembaga-lembaga pendidikan seni negeri maupun swasta, membuat kehidupan musik klasik/simfoni di Indonesia semakin meningkat.

Kehidupan musik klasik dan orkes simfoni di Indonesia, dimulai pada abad 17, saat Belanda mulai menancapkan kuku penjajahannya. Orkes simfoni Jakarta lahir pada tahun 1961, sebelum dan sesudah kelahirannya, orkes simfoni yang tercatat ada di Indonesia di antaranya: *Orkes-orkes perumahan di Batavia 1686, Perkumpulan Musik dan Tonil "Braga" 1910, Orkes korps militer Batavia 1915, Orkes Kraton Yogya 1922-1927, Orkes-ruangan Surabaya 1937, 'Stemmenorkest' 1942-1945, Radio Philharmonisch Orkest 1948, Orkes Studio Djakarta tahun I 1936, Batavia Philharmonic Orchestra 1942, Orkes Radio Philharmonisch 1950-1953, Orkes Studio Djakarta II 1950-1970, Orkes Cosmopolitan 1951, Orkes Simfoni Djakarta 1961-1977, Orkes Simfoni Djakarta 1978 (Adidharma), Orkes Telerama 1978, Orkes Simfoni Jakarta 1986, Nusantara Symphony Orchestra 1988, Twilite Orchestra 1991, Orkes Simfoni Nasional Indonesia 2004, Midori Symphony Orchestra 1999, Jakarta Philharmonic Orchestra 2004, Surabaya Symphony Orchestra 1998, Erwin Gutawa Orchestra 1993, Magenta Orchestra 1998, Dian Indonesia Orchestra 2003, Purwatjaraka Orchestra, Orkes Simfoni Mahawaditra*

1983, Sa' Unine String Orchestra 1992, Orkes Simfoni 2010 RRI Bandung ,ITB Student Orchestra (ISO) 2005,Orkestra Bumi Siliwangi 2002.

Orkes Simfoni Jakarta dipimpin oleh empat konduktor, yakni:1. Adidharma, 2. Praharyawan Prabowo, 3. Yudianto Hinupurwadi, dan 4. Amir Katamsi. Sejak berdirinya tidak pernah ada pengkaderan pemain, sebaagai akibatnya jumlah pemain selalu menurun. Penurunan jumlah pemain dikarenakan antara lain; pensiun, meninggal, atau keluar dari keanggotan *Orkes Simfoni Jakarta*.

Hingga saat ini Indonesia belum mempunyai orkes simfoni yang eksis keberadaannya, maksudnya adalah dikelola secara profesional dan menjadi milik Negara. Mendapat penghasilan tetap dari negara sebagai pemain orkes simfoni, hanya bermain pada satu orkestra saja, dan pekerjaan sehari-hari adalah bermain musik, baik bersifat latihan mandiri untuk meningkatkan kualitas bermain, maupun pada saat pagelaran musik.

Orkes simfoni yang ada di Indonesia walaupun namanya berbeda-beda, namun kebanyakan pemainnya sama. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah orkes simfoni cukup banyak, namun jumlah pemainnya sedikit, dan pengelolaan orkes simfoni belum mengarah pada profesional. Kemungkinan besar hal ini disebabkan faktor finansial.

B. Saran

Sudah selayaknya bangsa Indonesia sebagai bangsa yang besar, mempunyai sebuah orkes simfoni. Keberadaan orkes simfoni juga menjadi prestis bagi sebuah

negara, di samping itu dalam tata pergaulan dunia dalam bidang musik, Indonesia dapat lebih diperhitungkan. Sebagai salah satu negara yang hidup dalam arus global, tentunya Indonesia lebih tanggap terhadap terhadap kesenian dunia, dan bukan lagi menganggap bahwa orkes simfoni adalah budaya Barat. Orkes simfoni sudah menjadi bagian dari budaya Indonesia, jadi sudah sewajarnya jika setidaknya-tidaknya memiliki sebuah orkes simfoni yang dikelola oleh Negara secara professional.



Kepustakaan

- Jan Laure, "Symphony" dalam Stanley Sadie (ed.), *The New Dictionary Of Music And Musicians*, vol.24 (London: Macmillan Publishers Limited, 1980).
- Sharp, Geoffrey., "Gustav Mahler (1860-1911)" dalam Ralph Hill (ed.), *The Symphony* (Middle-sex: Penguin Books, 1946).
- Stein, Leon. *Structure & Style. The Study and Analysis of Musical Forms*, Pennsylvania: Summy Birchard Music, 1979.
- Eugene K. Wolf, "Symphony", dalam Stanley Sadie (ed.), *The New Dictionary Of Music And Musicians* vol.24 (London: Macmillan Publishers Limited, 1980).
- Suka Hardjana, *Ragam*, Majalah "Gatra" Nomor 34 Beredar Senin 9 Juli 2001.
- Wiseman, Herbert., *Johanes Brahms* . dalam Ralph Hill (Ed.), "The Symphony" , Penguin Book, Middlesex, 1949.
- Suka Hardjana, *Esai & Kritik Musik*, Yogyakarta: Galang Press, 2004.
- Strube, Gustav. *The Theory and Use of Chords: A Text Book of Harmony*, Philadelphia: Oliver Ditson Comp., 1928.
- Soedarsono, R.M. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.

Webtografi

- <http://bataviase.co.id/node/270248>. Diakses tanggal 7 Desember 2010.
- <http://www.gatra.com/2004-08-07/artikel.php?id=43052>. Diakses 7 Desember 2010.
- <http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/1999/10/25/MS/mbm.19991025>. Diakses tanggal 25 Oktober 2009.
- Idrus F. Shahab, L.N. Idayanie, "Philharmopnie Orkest dan Pemain Obo", 15 Februari 2010. dalam <http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/2010/0215/IMZ/mbm.20100215.IMZ132751.id.html>. Diakses tanggal 12 Maret 2010.

- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29184/3/Chapter%20II.pdf> Diakses tanggal 3 Juni 2012.
- <http://iml.nederlandsmuziekinstituut.nl/index.php?lang=23&dept=82&article=117>. Diakses tanggal 30 Maret 2012.
- <http://iml.nederlandsmuziekinstituut.nl/index.php?lang=23&dept=84&article=180> Diakses tanggal 30 Maret 2012.
- Majalah “Tempo” Edisi. 08/IV/27 April-03 Mei 1974, *Saiful Bahri Kembali*, dalam Jejak Musik [http://mellowtone.multiply.com/journal/item/712/ Saiful_ bahri_ kembali](http://mellowtone.multiply.com/journal/item/712/Saiful_bahri_kembali). Diakses tanggal 19 Maret 2010.
- Koran Tempo, *Bangkitnya Orkes Simfoni Jakarta*, 1 Pebruari 2010, dalam <http://bataviase.co.id/detailberita-10579916.html>. Diakses tanggal 19 Maret 2010.
- http://mellowtone.multiply.com/journal/item/712/Saiful_bahri_kembali Diakses tanggal 20 Desember 2010
- http://mellowtone.multiply.com/journal/item/712/Saiful_bahri_kembali Diakses tanggal 20 Desember 2010.
- <http://www.gatra.com/2004-08-07/artikel.php?id=43052> Diakses tanggal 18 Mei 2012.

NARASUMBER

1. Agus Murtono, 57 tahun pimpinan Orkes RRI Surakarta.
2. Sumarwanto, 50 tahun anggota OSJ RRI Jakarta.

Pengalaman Penelitian

Institusi	Jabatan	Periode Kerja
ISI Yogyakarta	Peneliti	1986
ISI Yogyakarta	Peneliti	1992
ISI Yogyakarta	Peneliti	1993
ISI Yogyakarta	Peneliti	1994
ISI Yogyakarta	Peneliti	1995
ISI Yogyakarta	Peneliti	1996
ISI Yogyakarta	Peneliti	1997
ISI Yogyakarta	Peneliti	1999
ISI Yogyakarta	Peneliti	2000
ISI Yogyakarta	Peneliti	2001
ISI Yogyakarta	Peneliti	2002
ISI Yogyakarta	Peneliti	2003
ISI Yogyakarta	Peneliti	2004
ISI Yogyakarta	Peneliti	2005
ISI Yogyakarta	Peneliti	2007
Dp2M DIKTI	Ketua Peneliti	2009

Daftar artikel ilmiah

1. Diktat Singkat Akustik tahun 1986
2. Musik Jazz (materi ceramah Fakultas) tahun 1990
3. Diktat Singkat Teori Musik tahun 1990
4. The Lesson Of Asian Traditional Musics At The Hyogo University Of Teacher Education Japan tahun 1990
5. Musik Keroncong Langgam Jawa Asimilasi Diatonis Dan Pentatonis (Jurnal Seni ISI Yogyakarta) Oktober 1993
6. Seni Musik, Suatu Tinjauan Singkat Sosiologi, caramah Jurusan tahun 1993
7. Apresiasi Musik, Ceramah ilmiah Jurusan Musik 1997.
8. Penyebaran Musik Dang-Dut, ceramah Jurusan Musik 1998.
9. Dari Melayu Ke Dang-Dut, materi workshop BSMI untuk tingkat Propinsi DIY Desember 1998.
- 10 Memahami Bentuk Musik *Double Period* Dan *Incipient Three-Part Song Form*, ceramah Jurusan Musik Maret 1999.
- 11 Diktat Ilmu Bentuk dan Analisis Musik I, bahan kuliah IBA I Jurusan Musik FSP 2001.
- 12 Diktat Ilmu Harmoni I, bahan kuliah Jurusan Musik FSP, ISI Yogyakarta, 2002.